

## BAB V

### KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan pengolahan data, analisis data dan pengujian hipotesis, dapat disimpulkan bahwa Kontribusi Pelaksanaan Pendidikan dan Pelatihan Profesi terhadap Kinerja Guru di Kota Bandung berada dalam kategori hubungan yang cukup tinggi dengan uraian sebagai berikut :

1. Pelaksanaan Pendidikan dan Pelatihan Profesi yang diselenggarakan oleh LPTK UPI dalam program sertifikasi guru dalam jabatan dalam kategori sangat baik, hal ini terlihat dari hasil perhitungan dengan menggunakan *Weighted Means Scores* (WMS) dengan skor rata-rata (4.40). Hal ini berarti bahwa pelaksanaan pendidikan dan pelatihan profesi yang diselenggarakan oleh LPTK UPI berjalan dengan baik, kondisi ini terlihat dari sub variabel pelaksanaan pendidikan dan pelatihan profesi yang memiliki kecenderungan positif, dilihat dari : Tujuan pendidikan dan pelatihan profesi, penggunaan media pembelajaran, penerapan prinsip-prinsip pembelajaran, penggunaan metode pembelajaran, bahan materi diklat, instruktur diklat serta pelaksanaan evaluasi diklat.
2. Kinerja Guru SD di Kota Bandung yang telah mengikuti diklat profesi pada tahun 2007 termasuk dalam kategori sangat baik. Hal ini terlihat pada hasil perhitungan dengan menggunakan *Weighted Means Scores* (WMS) dengan skor rata-rata (4.43). Hal ini diperkuat dengan hasil penilaian yang

dilakukan oleh kepala sekolah. Dari hasil penilaian kinerja, diperoleh hasil bahwa rata-rata kinerja guru SD yang telah mengikuti pendidikan dan pelatihan profesi ialah (4.51) artinya dalam kategori sangat baik. dari hasil penelitian yang diperoleh dari guru dan penilaian kinerja dari kepala sekolah menandakan, bahwa kinerja guru SD di Kota Bandung memiliki kemampuan dan keahlian yang sangat baik dalam menjalankan tugasnya sebagai seorang guru profesional.

3. Kontribusi Pelaksanaan Pendidikan dan Pelatihan Profesi Terhadap Kinerja Guru SD Di Kota Bandung digambarkan melalui persamaan regresi sederhana sebagai berikut :  $\hat{y} = 18,93 + 0,62x$ . Hal ini menunjukkan bahwa setiap perubahan satu unit variabel X, maka akan dipengaruhi oleh variabel Y sebesar 0,62 serta berpola linear dan positif, maka perubahannya berupa peningkatan kinerja. Perolehan angka korelasi (r) sebesar 0,57, dimana angka tersebut menunjukkan bahwa pelaksanaan pendidikan dan pelatihan profesi sebagai variabel independen (X) memiliki pengaruh serta berkontribusi yang cukup terhadap variabel kinerja guru sebagai variabel dependen (Y). Koefisien determinasi dari variabel X terhadap variabel Y sebesar 32 %, artinya pelaksanaan pendidikan dan pelatihan profesi memberikan kontribusi 32 % dalam peningkatan kinerja guru SD di Kota Bandung sedangkan 68 % dipengaruhi oleh faktor lain. Sedangkan koefisien korelasi t<sub>hitung</sub> antara variabel X terhadap variabel Y adalah signifikan dengan harga t<sub>hitung</sub> sebesar 4,51 lebih besar dari t<sub>tabel</sub> pada tingkat kepercayaan sebesar 95 %

dengan  $dk = n-2 = 44-2 = 42$  diperoleh nilai sebesar 1,67. Hal ini berarti antara variabel X (Pelaksanaan Pendidikan dan Pelatihan Profesi) dengan variabel Y (Kinerja Guru) terdapat korelasi yang positif dan signifikan.

## B. Rekomendasi

Didasarkan pada beberapa kesimpulan di atas, yang merupakan jawaban terhadap permasalahan penelitian dan merupakan hasil pengujian hipotesis, peneliti mengemukakan beberapa rekomendasi sebagai bahan informasi dan tindak lanjut dari penelitian. Adapun rekomendasi tersebut antara lain :

1. Rekomendasi bagi penyelenggara pendidikan dan pelatihan profesi dalam Program Sertifikasi Guru Rayon X Jawa Barat (LPTK UPI Bandung)

LPTK UPI adalah salah satu perguruan tinggi yang diberikan kewenangan oleh Menteri Pendidikan Nasional untuk menyelenggarakan program sertifikasi guru dalam jabatan. Adapun jalur penilaian kelulusan program sertifikasi bagi guru dilaksanakan melalui penilaian portofolio dan bagi guru yang kurang memenuhi standar kelulusan, maka direkomendasikan untuk mengikuti pendidikan dan pelatihan profesi. Berikut ini merupakan rekomendasi bagi penyelenggara LPTK UPI sebagai pelaksana pendidikan dan pelatihan profesi ialah :

- a. Untuk dapat meningkatkan kualitas guru sebaiknya pelaksanaan pendidikan dan pelatihan profesi diselenggarakan tiap tahun dan peserta diklatnya ditujukan bagi semua guru baik yang belum maupun

yang sudah mengikuti program sertifikasi guru. Sehingga hasil diklat profesi yang diperoleh dapat diterapkan dalam proses pembelajaran sehingga pendidik dapat menciptakan kegiatan pembelajaran di dalam kelas yang aktif, kreatif dan menyenangkan.

- b. Dari segi tempat sebaiknya pelaksanaan pendidikan dan pelatihan profesi dilaksanakan melalui *in door* (di dalam kelas) maupun *out door* (di luar kelas) . Dengan pelaksanaan diklat profesi, yang bertempat di *out door* memungkinkan peserta untuk lebih termotivasi untuk belajar dan bertujuan untuk lebih merasakan bahwa pembelajaran dapat dilakukan di berbagai tempat sehingga para peserta dapat lebih merasa senang, nyaman dalam belajar.
- c. Untuk menyelenggarakan program sertifikasi sebaiknya jalur penilaian portofolio di gunakan sebagai syarat secara administratif bukan dijadikan alat untuk mendapatkan sertifikat pendidik, sehingga untuk mendapatkan sertifikat pendidik sebaiknya diselenggarakan melalui jalur pelaksanaan pendidikan dan pelatihan profesi, hal ini bertujuan agar para guru memperoleh pengetahuan, wawasan yang luas dan menambah keterampilan mereka dalam cara mengajar yang kreatif, aktif dan menyenangkan.
- d. Dari segi pelaksanaan evaluasi terutama untuk menilai kompetensi sosial sebaiknya dilaksanakan oleh panitia penyelenggara pendidikan dan pelatihan profesi. Hal ini bertujuan agar penilaian dalam diklat

profesi lebih objektif dari pada melakukan penilaian yang dilakukan oleh sesama peserta diklat profesi.

## 2. Rekomendasi Bagi Guru-Guru di Kota Bandung

Adapun rekomendasi bagi guru SD di Kota Bandung yang telah mengikuti pendidikan dan pelatihan profesi pada tahun 2007 ialah :

- a. Sebagai guru yang professional hendaknya memiliki semangat dan etos kerja tinggi dalam melaksanakan tugasnya.
- b. Bagi guru yang telah mendapatkan sertifikat pendidik sebaiknya mereka mampu menciptakan proses pembelajaran yang inovatif, aktif kreatif dan menyenangkan.
- c. Sebaiknya para guru selalu meningkatkan kompetensi pedagogik, professional, kepribadian dan sosial yang dilakukan melalui membaca sumber pengetahuan, mengikuti seminar, workshop maupun loka karya.
- d. Sebagai guru professional sebaiknya para guru mengadakan suatu penelitian khususnya penelitian tindakan kelas. Hal ini bertujuan agar para guru dapat memecahkan suatu permasalahan yang terjadi di dalam kelas.
- e. Sebagai guru profesional sebaiknya para guru memanfaatkan sumber teknologi baik fasilitas internet maupun menggunakan alat teknologi hal ini bertujuan untuk menambah *skill* guru dalam mengajar.

- f. Untuk penilaian kinerja yang dilakukan oleh kepala sekolah, sebaiknya di buat suatu standar atau ukuran kinerja guru yang dibuat dalam bentuk dokumen. Hal ini bertujuan untuk mengetahui sejauh mana keberhasilan guru dalam menjalankan tugas yang telah dicapai. Sehingga dengan adanya penilaian kinerja diharapkan para guru dapat memperbaiki dan meningkatkan kualitas guru dalam mengajar.
- g. Khusus bagi guru yang telah mendapatkan sertifikat pendidik, sebaiknya dari dinas pendidikan kota dibentuk suatu pengawasan khusus untuk melihat kinerja guru secara objektif. Dan apabila guru tersebut kinerjanya rendah dan tidak ada peningkatan sesudah dilaksanakan diklat profesi, maka sebaiknya guru tersebut diberikan sanksi. Dengan diberlakukannya sanksi tersebut, diharapkan para guru termotivasi belajar dan terstimulus untuk selalu meningkatkan kinerjanya dalam mengajar.
3. Untuk Penelitian Selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya yang tertarik untuk meneliti program sertifikasi melalui jalur pendidikan dan pelatihan profesi yang diselenggarakan oleh LPTK UPI Bandung, hendaknya peneliti tidak hanya menggunakan satu instrumen penelitian, akan tetapi akan lebih baik , apabila digunakan dua /lebih instrumen penelitian yang sekiranya relevan dengan masalah penelitian tersebut, sehingga hasil yang diperoleh

dapat memberikan generalisasi yang dapat dan mampu memberikan makna bagi pemecahan masalah penelitian.



## DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. (2003). *Prosedur Penelitian*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Faisal, Sanapiah. (1987). *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Surabaya : Usaha Nasional.
- Hasibuan, Malayu. (2006). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta : PT Bumi Aksara.
- Instruksi Presiden Republik Indonesia No. 15 Tahun 1974.
- Mangkunegara, Prabu. (2000) . *Manajemen Sumber Daya Manusia Perusahaan*. Bandung : Rosdakarya.
- Mangkunegara, Prabu. (2007). *Evaluasi Kinerja Sumber Daya Manusia*. Bandung : Refika Aditama.
- Muchlis. (2008). Profesionalisme Kinerja Guru Masa Depan. [Online]. Tersedia: [http //wordpress.com/2008/05/ profesionalismekinerja guru.masadepan.doc](http://wordpress.com/2008/05/profesionalismekinerja-guru.masadepan.doc) [20 November 2008].
- Notoatmodjo, Soekidjo. (2003). *Pengembangan Sumber Daya Manusia*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Peraturan Pemerintah Pendidikan Nasional No.16 Tahun 2005 Tentang Standar Kualifikasi dan Kompetensi Pendidik.
- Peraturan Menteri Pendidikan Nasional No.18 Tahun 2007 Tentang Sertifikasi Bagi Guru Dalam Jabatan.
- Purwanto, Ngalim. (2000). *Ilmu Pendidikan Teoritis dan Praktis*. Bandung : Rosdakarya.
- Rivai, Veithzal. (2003). *Manajemen Sumber Daya Manusia Untuk Perusahaan*. Jakarta : Murai Kencana.
- Sastradipoera, Komaruddin. (2002). *Menejemen Sumber Daya Manusia*. Bandung : KappaSigma.
- Sahlan dan Akdon. (2005). *Aplikasi Statistika dan Metode Penelitian Untuk dan Administrasi dan Manajemen*. Bandung : Dewa Ruchi.
- Syamsuddin, Abin. (2005). *Psikologi Kependidikan*. Bandung : PT Remaja Rosdakarya.

Sugiono, (2001). *Metodologi Penelitian Administrasi*. Bandung : Alfabeta.

Tim Dosen Administrasi Pendidikan. (2003). *Pengelolaan Pendidikan*. Jurusan Administrasi Pendidikan. Bandung.

Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional No. 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional.

Undang-Undang No.14 Tahun 2005 Tentang Guru dan Dosen.

Usman, Uzer. (2008). *Menjadi Guru Profesional*, Bandung : PT Remaja Rosdakarya.

Windia, Aswin. Pengaruh Pelaksanaan Pelatihan Terhadap Kinerja Guru Pada Yayasan Salman Al farisi Bandung. Skripsi UPI Bandung : Tidak Diterbitkan.

Yamin, Martinis. (2007). *Profesionalisasi Guru & Implementasi KTSP*. Jakarta : Gaung Persada Press.

....., (2007). *Pedoman Penetapan dan Pelaksanaan Sertifikasi*. Jakarta : PMPTK.

....., (2008). *Rambu-Rambu Pelaksanaan Pendidikan dan Latihan Profesi Guru*. Jakarta : Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi.

